

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MELAKSANAKAN
PENGUJIAN PENGENDALIAN
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih, Bandung)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Tsalis Zakiah

2011130121

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
2017**

***EVALUATION OF INTERNAL CONTROL FOR IMPLEMENTING TEST OF
CONTROL (Case Study in Sartika Asih Hospital, Bandung)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of the requirements
To get a Bachelor Degree of Economy*

By

Tsalis Zakiah

2011130121

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMIC

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

***(Accredited based on Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S1/XI/2013)***

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MELAKSANAKAN
PENGUJIAN PENGENDALIAN
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih, Bandung)

Oleh:

Tsalis Zakiah

2011130121

PERSETUJUAN SKRIPSI



Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M. Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Tsalis Zakiah
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 September 1993
Nomor Pokok : 2011130121
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MELAKSANAKAN PENGUJIAN PENGENDALIAN

(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih, Bandung)

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M. Si., Ak.
Ko-pembimbing : -



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2017

Pembuat pernyataan : Tsalis Zakiah



(Tsalis Zakiah)

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan suatu organisasi nirlaba yang memberikan pelayanan kesehatan sehingga di dalam pencegahan ketidakefektifan dan ketidakefisienan kegiatan operasionalnya yang mungkin akan terjadi, maka diperlukan adanya audit. Pentingnya perencanaan audit untuk memahami bisnis yang dilakukan entitas dan industrinya, agar dapat mengevaluasi pengendalian internal untuk melaksanakan pengujian pengendalian.

Ketika pengendalian internal memadai, pengujian pengendalian dapat dilakukan untuk memperoleh bukti audit mengenai suatu asersi. Pengujian pengendalian dirancang untuk memperoleh bukti audit yang cukup tepat mengenai berfungsinya pengendalian. Pengendalian dapat mencegah terjadinya salah saji, mendeteksi dan mengoreksi jika salah saji sudah terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan penelitian lapangan dan studi kepustakaan melalui buku dan dokumen-dokumen. Data tersebut digunakan untuk mengevaluasi pengendalian internal agar dapat melakukan pengujian pengendalian.

Hasil penilaian pengendalian internal secara keseluruhan sebesar 82,40% berdasarkan penilaian komponen-komponen pengendalian internal. Hal ini membuktikan bahwa pengendalian internal Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih memadai untuk mendukung pelaporan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material.

Kata kunci: Rumah Sakit, Pengendalian Internal, Pengujian Pengendalian.

ABSTRACT

The hospital is a non-profit organization that provides health services so that in the prevention of ineffectiveness and inefficiency of operational activities that may occur, then the necessary audit. The importance of audit planning to understand the business of the entity and its industry, in order to evaluate internal controls to implement test of control.

When the internal control is adequate, test of control can be performed to obtain audit evidence of an assertion. Test of controls is designed to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the functioning of controls. Control can prevent misstatements, detect and correct if misstatements have occurred. The method used in this research is analytical descriptive method. Data collection techniques conducted by the author by conducting field research and literature study through books and documents. The data is used to evaluate internal controls in order to perform control tests.

The result of the overall internal control assessment was 82.40% based on the assessment of the internal control components. This proves that the internal control of Bhayangkara Sartika Asih Hospital is adequate to support reporting of financial statements that are free from material misstatement.

Keywords: Hospital, Internal Control, Test of Control.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan bimbingan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Untuk Melaksanakan Pengujian Pengendalian (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih, Bandung)”. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dadang Abdullah dan Ibu Diah Hestiningrum selaku orang tua penulis yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, saran, dan nasihat kepada penulis termasuk dalam penulisan skripsi ini.
2. Raisa Fauzia, Annisa Rahmah, dan Fadhlhan Abdul Aziz selaku kakak-kakak dan adik penulis atas dukungan dan doanya.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M. Si., Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis selama penulis mengerjakan skripsi.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Sylvia Kumala Dewi, S. E., MBA. dan Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M. Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan wejangan, nasihat, dan pesan kepada penulis.
6. Kombers Pol. dr. Hisbulloh Huda, Sp. PD selaku Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Geng One For All, Anindhyta Chandradini, Anwita Citriya, Aranzsa Audi, Chevy Andika, Fathya Asti, Karina Desiana, Puti Levana Marsha, Raisha Basir, Ricky Surya Putra, Seruni Salsabila, Sidiq Yogha, dan Vina Dwiputri

selaku sahabat-sahabat tercinta sedari SMP hingga sekarang yang sudah memberikan dukungan dan doa. Semoga kita sukses bersama ya.

8. Sherly Nefriza dan Christina Hutagalung selaku sahabat-sahabat penulis dari awal masa perkuliahan, yang sudah meluangkan waktunya untuk mendengarkan curahan hati penulis dikala senang maupun sedih, walaupun jarak memisahkan kita ya. Terima kasih untuk segala bantuan, waktu, dukungan, pencerahan, dan segalanya yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga sukses kedepannya ya.
9. Rizkia Ramadita selaku sahabat penulis yang sangat baik, yang mampu “membangkitkan” penulis ketika sedang “jatuh”, dan sebagai teman olahraga yang sangat ambisius dan menyenangkan. Terima kasih atas dukungan dan segala bantuannya ya, Ki. Semoga cita-cita kita tercapai di kemudian hari.
10. Claudia Grace, Sarah Uli, Gebrina, Ririe Natasha, Michaela Mitzi, Rara Augyta, Yasmin Safitri, Ryan Risnandi, Yvonne, Erlangga Triputra, Nadifa Gunadi, dan teman-teman Akunpar 2011 lainnya.
11. Geng Rahasia Negara, Devina Listyana, Natiqoh Restia Abadi, Vyoniecha Christine. Terima kasih atas canda tawanya, dan *nice info* yang telah diberikan kepada penulis.
12. Geng skripsi, Denesha Faradina, Kurnia Astelya, Permata Aswadini, dan Stefani Emilia, yang selalu semangat untuk mengerjakan skripsi bersama dan saling berbagi informasi terkait skripsi sehingga tidak pernah ketinggalan informasi. Terima kasih atas semangat yang sangat menular, tawa, canda, dan ilmu yang diberikan ya. Semoga kita semua sukses.
13. Adik-adik Akunpar 2012, Annisa Wira, Denesha Faradina, Devina Listyana, Dika Puji, Kurnia Astelya, Maria Levina, Nabila Insani, Nadia Debora, Permata Aswidini, Rizki Alaika, Stefani Emilia, Vyoniecha, dan teman-teman lainnya.
14. Geng Divisi Acara Attraction 2014, Alexandher Sondang, Andhara Jelita, Atyasa Janardhana, Fikryadi, Agustinus Harries, Bethary, Indra pratama, Jianka Yasmine, Kamila Ayu, Kevin Joathan, Martha Meilita, Puspita Dewi, Rizkia Ramadita, Satya Saputra, Vania Fauziyyah, Vito Varian, dan Yefta.

15. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

16. Semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima segala kritik dan saran yang membangun yang sangat berguna bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah wawasan bagi semua pihak.

Bandung, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Audit	8
2.2. Tahapan Audit	8
2.3. Risiko Audit.....	10
2.4. <i>Audit Risk Model</i>	10
2.5. Pengendalian Internal	13
2.5.1. Tanggung Jawab Manajemen.....	14
2.5.2. Tanggung Jawab Auditor	14
2.5.3. Komponen Pengendalian Internal	15
2.6. Pengujian Pengendalian.....	16
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian	18
3.2. Objek Penelitian	20
3.2.1. Sejarah Singkat	21
3.2.2. Visi dan Misi	23
3.2.3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih... 24	

3.2.4. <i>Job Description</i> Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Pemahaman Atas Industri Dan Bisnis	60
4.2. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal Berdasarkan Komponen ..	Error!
Bookmark not defined.	
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Penilaian <i>Communication and Enforcement of Integrity and Ethical Values</i>	61
Tabel 4.2. Hasil Penilaian <i>Commitment to Competence</i>	63
Tabel 4.3. Hasil Penilaian Partisipasi Kepala Rumah Sakit dan Komite.....	64
Tabel 4.4. Hasil Penilaian <i>Management Philosophy and Operating style</i>	65
Tabel 4.5. Hasil Penilaian <i>Organizational Structure</i>	66
Tabel 4.6. Hasil Penilaian <i>Human Resources and Practices</i>	67
Tabel 4.7. Hasil Penilaian <i>Risk Assessment</i>	68
Tabel 4.8. Hasil Penilaian <i>Adequate Seperation of Duties</i>	69
Tabel 4.9. Hasil Penilaian <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	71
Tabel 4.10. Hasil Penilaian <i>Adequate Documents and Records</i>	72
Tabel 4.11. Hasil Penilaian <i>Physical Control over Assets and Records</i>	73
Tabel 4.12. Hasil Penilaian <i>Independent Checks on Performance</i>	74
Tabel 4.13. Hasil Penilaian <i>Information and Communication</i>	75
Tabel 4.14. Hasil Penilaian <i>Monitoring</i>	76
Tabel 4.15. Rekapitulasi Penilaian Pengendalian Internal.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengajuan Kebutuhan Barang
Lampiran 2	Laporan Pengajuan Kebutuhan Barang
Lampiran 3	Laporan Penggunaan Barang
Lampiran 4	<i>Flowchart</i> Permintaan dan Penerimaan Barang
Lampiran 5	<i>Flowchart</i> Pemeriksaan Pasien

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal terpenting dalam hidup manusia, terutama terkait dengan kehidupan sehari-hari. Tingkat aktivitas yang tinggi dan tingkat hasil pencapaian aktivitas yang sempurna dapat tercapai bila kondisi kesehatan seseorang telah cukup memadai. Oleh karena itu, sulit bagi manusia dalam kondisi tidak sehat dapat bekerja dengan baik. Sehingga diperlukan suatu fasilitas yang mendukung kesehatan yaitu rumah sakit (Divianto, 2012:201).

Umumnya rumah sakit didirikan dengan tujuan untuk memberikan suatu pelayanan kesehatan, diantaranya dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnostik lainnya. Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka pemeliharaan dan kestabilan rumah sakit harus diatasi sedemikian rupa. Rumah sakit sebagai suatu organisasi nirlaba menggunakan dana yang ada untuk memberikan pelayanan yang maksimum, sehingga pertanggungjawaban penggunaan dana tersebut memerlukan audit (Divianto, 2012:202).

Sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen rumah sakit kepada pengguna laporan keuangan, rumah sakit wajib menyampaikan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomisnya. Manajemen sebagai pengelola sumber daya sudah sepatutnya menetapkan kebijakan akuntansi, merancang dan mengimplementasikan pengendalian internal yang dijadikan sebagai acuan dalam menggolongkan, mem-*posting*, mengikhtisarkan dan menyajikan serta mengungkapkan laporan keuangan (Supardi, 2008:15).

Sektor kesehatan adalah sektor publik yang memiliki keunikan tersendiri dibanding sektor publik lainnya. Bidang kesehatan terkait dengan situasi darurat dan bencana sehingga terkadang alat kesehatan dilakukan pengadaan berdasarkan motif kedaruratan tersebut (Kompasiana, 9 Agustus 2010) .

Pengadaan di rumah sakit harus dikelola dengan baik melalui pertanggung jawaban yang memadai. Namun rumah sakit tidak terlepas dari berbagai risiko yang mengakibatkan hal-hal yang tidak diharapkan sehingga menghalangi rumah sakit mencapai tujuannya.

Fenomena yang terjadi pada Rumah Sakit Benyamin Guluh, Kabupaten Kolaka, dimana Direktur Utama Abdul Aziz Amin dicopot dari jabatannya. Abdul Aziz dimutasi ke Dinas Kesehatan Pemda Kolaka tanpa jabatan apa pun. Pencopotan itu disinyalir terkait dugaan penyalahgunaan anggaran pengelolaan rumah sakit tahun 2015 sebesar Rp 3,5 miliar berdasarkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (Tempo, 9 Juni 2016).

Pada sektor komersil, fenomena sejenis terjadi juga pada Enron Corporation yang pernah menjadi pemasok energi terbesar di Amerika Serikat. Meski sebelum kejatuhannya, Enron termasuk dalam peringkat tujuh daftar *Fortune 500* dengan kapitalisasi pasar senilai \$ 75 miliar, namun kejatuhan Enron terjadi dalam waktu yang cukup singkat. Kejatuhannya dimulai sejak Oktober 2001 ketika Enron mengumumkan kerugian per kuartal yang mengejutkan senilai \$ 618 juta, terkait dengan bisnis yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa misterius, yang juga merupakan bagian internal perusahaan. Kemudian, pada awal November 2001, perusahaan terpaksa harus mengumumkan bahwa mereka telah salah menyajikan laba sebesar hampir \$ 600 juta sejak tahun 1997, sehingga mereka harus melakukan penyajian ulang atas laporan keuangan yang telah diaudit sejak empat tahun sebelumnya. Pada akhir 2001, perusahaan mengalami kebangkrutan (Fortune Magazine, 24 Desember 2001).

Contoh kasus lainnya adalah Waste Management yang merupakan penyedia jasa *waste management* internasional terkemuka yang melayani lebih dari 20 juta pelanggan perumahan, industri, kota dan komersial di Amerika Serikat dan Kanada, dengan menduduki peringkat nomor 203 di Fortune 500 pada tahun 2011 terbesar di Amerika Serikat, dengan pendapatan \$ 11,8 triliun dan pendapatan bersih dari \$ 961 juta. Meskipun menjadi pemimpin dalam industri selama bertahun-tahun, Waste Management berada di bawah tekanan yang meningkat dari pesaing dan perubahan dalam lingkungan industri selama tahun 1990-an. Laporan keuangan tahun 1996 menunjukkan bahwa pendapatan konsolidasi untuk periode Desember 1994-1996 meningkat sebesar 8,3%, sementara pada saat yang sama, laba bersih menurun selama periode itu 75,5%. Faktanya adalah bahwa angka-angka pendapatan telah dimanipulasi untuk meminimalkan penurunan dari waktu ke waktu. Pemegang saham Waste Management kehilangan lebih dari \$ 6 miliar pada nilai pasar dari

investasi mereka ketika saham menurun menyusul pengungkapan publik terkait skandal penipuan (Mintz, 2014:204-206).

Contoh kasus lainnya yang terjadi di Indonesia adalah Kimia Farma, perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. Tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut diaudit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan timbul karena nilai yang ada dalam daftar harga persediaan digelembungkan (Kompasiana, 5 Oktober 2012).

Contoh kasus lainnya yaitu terkait skandal keuangan yang dilakukan Bank Lippo, salah satu bank peserta recapitalisasi yang memberikan laporan berbeda ke publik dan manajemen Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dalam laporan keuangan per 30 September 2002 yang disampaikan ke Bank Lippo publik pada 28 November 2002 disebutkan total aktiva perusahaan Rp 24 triliun dan laba bersih Rp 98 miliar. Namun dalam laporan ke BEJ pada 27 Desember 2002 total aktiva perusahaan berubah menjadi Rp 22,8 triliun rupiah (turun Rp 1,2 triliun) dan perusahaan merugi bersih Rp1,3 triliun. Perbedaan laporan keuangan itu segera memunculkan kontroversi dan polemik. Namun beberapa pihak menduga perbedaan laporan keuangan terjadi karena ada manipulasi yang dilakukan manajemen (Suara Merdeka, 24 Februari 2003).

Beberapa hal patut menjadi pelajaran dari kasus-kasus di atas. Salah satu yang harus digarisbawahi adalah pentingnya perencanaan audit untuk memahami bisnis yang dilakukan perusahaan dan industrinya, termasuk pengendalian internal, agar dapat mengidentifikasi adanya indikasi kecurangan di perusahaan.

Dalam mengaudit laporan keuangan, auditor harus mempertimbangkan perencanaan audit dan perancangan prosedur audit untuk

memperoleh bukti audit yang kompeten (Agoes, 2004:133-134). Penelitian ini melakukan evaluasi pada pengendalian internal untuk melaksanakan pengujian pengendalian pada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.

1.2. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka diidentifikasi rumusan yang akan menjadi pokok pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penilaian komponen *control environment* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih?
2. Bagaimana hasil penilaian komponen *risk assessment* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih?
3. Bagaimana hasil penilaian komponen *control activities* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih?
4. Bagaimana hasil penilaian komponen *information and communication* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih?
5. Bagaimana hasil penilaian komponen *monitoring* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih?
6. Bagaimana hasil penilaian pengendalian internal secara keseluruhan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menjawab masalah-masalah yang sudah diuraikan pada rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahsan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil penilaian komponen *control environment* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.
2. Mengetahui hasil penilaian komponen *risk assessment* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.
3. Mengetahui hasil penilaian komponen *control activities* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.
4. Mengetahui hasil penilaian komponen *information and communication* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.

5. Mengetahui hasil penilaian komponen *monitoring* pada pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.
6. Mengetahui hasil penilaian pengendalian internal secara keseluruhan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak berikut:

1. Pihak rumah sakit
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih. Penelitian ini memberikan saran-saran yang berguna bagi rumah sakit agar kegiatan rumah sakit dapat berjalan maksimal.
2. Pihak masyarakat umum
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait risiko pada praktik pengujian pengendalian di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih.
3. Pihak peneliti kalangan akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait pengujian pengendalian secara mendalam, dan membantu sebagai inspirasi untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti hal serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Audit didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria yang ditetapkan (Arens, dkk., 2017:28).

Terdapat empat tahapan audit dalam melakukan proses audit, (Arens, dkk., 2017:190) yaitu:

1. *Plan and design an audit approach based on risk assessment procedures.*
2. *Perform test of controls and substantive tests of transactions.*

3. *Perform analytical procedures and test of details of balances.*
4. *Complete the audit and issue an audit report.*

Pada tahap pertama dalam proses audit, auditor akan melakukan proses identifikasi dan penilaian risiko perusahaan. Identifikasi risiko merupakan suatu fondasi dari suatu audit, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari prosedur yang dilaksanakan auditor untuk memahami entitas dan lingkungannya. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang entitas, auditor akan mengabaikan faktor risiko tertentu (Tuanakotta, 2013:311).

Setelah memahami risiko terkait bisnis dan industri entitas, auditor kemudian dapat melakukan perhitungan risiko audit melalui *audit risk model*. *Audit risk model* membantu auditor untuk menentukan seberapa banyak dan bukti audit apa yang akan diakumulasi untuk setiap *audit objective* (Arens, dkk., 2017:309).

Terdapat empat komponen dari formula *audit risk model* (Arens, dkk., 2017:311), yaitu:

1. *Planned Detection Risk*
2. *Inherent Risk*
3. *Control Risk*
4. *Acceptable Audit Risk*

Standar audit mengharuskan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi. Keyakinan tersebut diperoleh ketika auditor telah mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menurunkan risiko audit (risiko bahwa auditor menyatakan suatu opini yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian yang material) ke suatu tingkat yang lebih rendah (Standar Perikatan Audit 200, IAPI, 2013:4, par. 5).

Perencanaan audit yang kurang baik mengakibatkan proses identifikasi dan penilaian risiko entitas menjadi kurang baik juga, sehingga auditor mendapatkan *audit evidence* yang kurang memadai dan timbulnya kecurangan terkait laporan keuangan atau kegiatan operasional entitas.

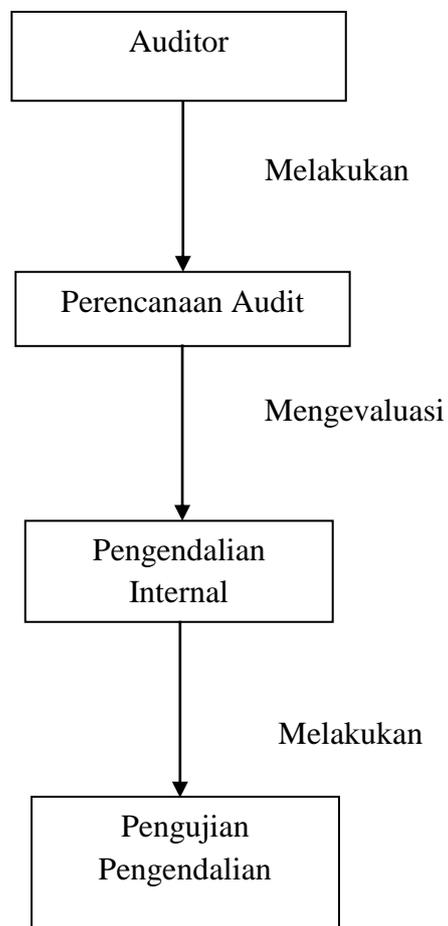
Walaupun *internal control* sudah memadai, auditor harus melakukan pengujian terhadap efektivitas dari *control* tersebut (*test of controls*). Auditor juga

mengevaluasi transaksi yang tercatat oleh klien dengan memverifikasi transaksi yang bersifat moneter. Hal ini dapat disebut juga sebagai pengujian transaksi secara substantif (Arens, dkk., 2017:190).

Auditor menggunakan empat tipe prosedur untuk mendukung efektifitas pada pengendalian internal, yaitu (Arens, dkk., 2017:417-418):

1. *Make inquiries of appropriate client personnel.*
2. *Examine documents, records, and reports.*
3. *Observe control-related activities.*
4. *Reperform client procedures.*

Kerangka pemikiran penelitian ini dituangkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis